



Penerapan Sistem Evaluasi Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Bagi Siswa Kelas IX A di MTs Ma'arif Gondang

Achmad Subhi Amirul Hakim¹

subchi.den@gmail.com¹

Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo

Robingun Suyud El Syam²

robysyem@unsiq.ac.id²

Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo

Ali Imron³

aliimron@unsiq.ac.id³

Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo

Korespondensi penulis, email: subchi.den@gmail.com¹

Abstrak. *This paper aims to describe the application of the learning evaluation system in improving school quality for class IX A students at MTs Ma'arif Gondang. The research is descriptive qualitative research, with qualitative analysis. The research results show that the evaluation of the learning implementation process carried out includes the suitability between the learning process and the learning implementation plan (RPP), the readiness of teachers and students in the learning activities carried out in the classroom. Student participation also plays an important role in learning activities as well as communication carried out by teachers to get feedback from students during the learning process. Providing motivation to students in the learning process is important to increase students' enthusiasm for learning. Students' mastery and desire for specific goals that will be achieved in learning activities. Learning evaluation also includes assessment aspects which include the domains of attitudes, knowledge and skills. The learning evaluation system implemented at MTs Ma'arif Gondang can improve the quality of the school based on the results of the questionnaire obtained in the very good category.*

Keywords: *Learning Evaluation, School Quality*

Abstrak. Tulisan ini bertujuan mendeskripsikan penerapan sistem evaluasi belajar dalam meningkatkan kualitas sekolah bagi siswa kelas IX A di MTs Ma'arif Gondang. Riset merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan analisis kualitatif. Hasil riset menunjukkan bahwa evaluasi proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kesesuaian antara proses pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kesiapan guru dan murid dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Partisipasi siswa juga sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran serta komunikasi yang dilakukan guru apakah mendapatkan umpan balik dari siswa saat proses pembelajaran. Pemberian motivasi kepada siswa pada proses pembelajaran merupakan hal yang penting untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Penguasaan dan keinginan siswa terhadap tujuan khusus yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Evaluasi belajar memuat juga aspek penilaian yang meliputi ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. System evaluasi belajar yang di terapkan di MTs Ma'arif Gondang dapat meningkatkan kualitas sekolah berdasarkan hasil angket yang diperoleh dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci: Evaluasi Belajar, Kualitas Sekolah

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah nilai yang bagus, nilai yang bagus merupakan bukti kerja keras guru dalam mengevaluasi peserta

didiknya. Jadi, kualitas guru juga penting bagi peningkatan kualitas sekolah karena guru merupakan penentu terhadap keberhasilan pembelajaran. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dibutuhkan guru kreatif dan inovatif yang memiliki keinginan untuk terus memperbaiki dan meningkatkan mutu belajar yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan (Fitrianti, 2016).

Kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran yang akan menghasilkan kualitas belajar yang baik. Dengan demikian salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian Pendidikan yang bermutu adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara kreatif dan inovatif dalam menghasilkan hasil belajar yang berkualitas (Widoyoko, 2017).

Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 asal 11 ayat 1 mengamanatkan bahwa pemerintah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negaranya tanpa diskriminasi. Terwujudnya Pendidikan yang bermutu membutuhkan upaya yang berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui program pembelajaran yang berkualitas, karena itu program pembelajaran menjadi penting untuk diperhatikan. Dalam hal ini setiap sekolah tentu memiliki program, metode dan target pembelajaran yang berbeda karena kualitas tiap sekolah berbeda (Wijaya et al., 2023).

Kualitas sekolah merupakan hal penting karena menjadi penentu dimana seseorang akan memilih tempat belajar. Bagi masyarakat sekitar, pembicaraan kualitas sekolah umumnya berupa bagaimana standar lulusan, sarana memadai dan bagaimana peningkatan nilai saat naik kelas dan nilai ujian sekolah. Hal ini membuktikan bahwa nilai yang bagus dapat meningkatkan kualitas sekolah (El Syam, 2023).

Penerapan sistem evaluasi belajar berfungsi sebagai pengukur kemampuan siswa dalam memahami suatu materi. Jika kemampuan siswa sudah diukur, maka untuk meningkatkan kemampuan siswa menjadi lebih terstruktur dan dapat memberi target. Karena semakin meningkatnya kemampuan siswa, maka akan semakin bagus kualitas dari siswa tersebut. Dan semakin bagus kualitas siswa maka akan berdampak baik bagi kualitas sekolah. Akan tetapi sistem evaluasi ini kurang mendapatkan perhatian dari pihak sekolah, karena alasan itulah penulis tertarik untuk mengangkat judul “penerapan sistem evaluasi belajar dalam meningkatkan kualitas sekolah bagi siswa kelas IX A di MTS Ma'arif Gondang”.

3. METODE

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif karena akan meneliti suatu aktifitas, perilaku dan kejadian yang bersifat alamiah (Fischer & Guzel, 2023). Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Canavesi & Minelli, 2022).

Peneliti memilih lokasi penelitian di MTs Ma'arif Gondang, Kecamatan Watumalang, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah dikarenakan lokasinya yang mudah dijangkau dan perolehan informasinya yang efektif terutama informasi pokok yang akan diteliti. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Desember 2021 bertempat di MTs Ma'arif Gondang. Sumber primer melalui wawancara mendalam kepada kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran PAI, dan siswa kelas IX A MTs Ma'arif Gondang Kabupaten Wonosobo. Sumber sekunder diperoleh dari literatur terkait. Analisis data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung. Ketika peneliti mulai mengumpulkan data, analisis dilakukan terhadap data yang diajukan berdasarkan respon subjek.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Sistem Evaluasi Belajar di MTs Ma'arif Gondang

Pelaksanaan evaluasi di MTs Ma'arif Gondang dibagi menjadi evaluasi satuan kegiatan, evaluasi beberapa kegiatan, evaluasi tengah semester, serta evaluasi akhir semester. Masing-masing kegiatan evaluasi tersebut penting dalam pembelajaran mengingat pentingnya kegiatan pemantauan terhadap proses belajar mengajar secara terus menerus. Pelaksanaan tersebut bisa dikelompokkan menjadi evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi hasil bisa dilihat dari ulangan harian, ulangan praktik, dan ulangan semester. Sementara evaluasi proses dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung yang meliputi penilaian awal kegiatan, tengah kegiatan dan akhir kegiatan (Iskhaq et al., 2022).

Adapun system evaluasi yang digunakan di MTs Ma'arif Gondang yaitu:

1) Perencanaan Evaluasi Pembelajaran

Perencanaan evaluasi pembelajaran direncanakan secara detail dalam perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran mencakup RPP, SK, KD, penilaian dari pebelajaran.

Perencanaan evaluasi pembelajaran tidak banyak pihak yang terlibat, hanya guru mata pelajaran itu sendiri. Aspek penilaian yang direncanakan dalam evaluasi pembelajaran di MTS Ma'arif Gondang ada tiga yakni: Afektif, Psikomotorik, kognitif. Ketiga aspek ini yang digunakan dalam mengevaluasi pembelajaran di MTS Ma'arif Gondang dari tiga aspek ini masing-masing memiliki fungsi yang berbeda-beda.

2) Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi pembelajaran merupakan penilaian terhadap aktivitas pendidik dalam mengajar dan mengevaluasi siswa pada waktu tertentu. Setelah melalui proses perencanaan evaluasi pembelajaran selanjutnya yaitu proses pelaksanaan, dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran biasanya ada dua teknik penilaian, yakni teknik tes dan non tes. Berdasarkan hasil data dan observasi pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan mencakup tiga ranah dan menggunakan teknik yang disesuaikan (Abidin & Wangsih, 2021).

3) Monitoring Pelaksanaan Evaluasi

Monitoring evaluasi pembelajaran di MTS Ma'arif Gondang dilakukan oleh guru sendiri, selain itu kepala sekolah juga memiliki tugas sebagai supervisor untuk mengawasi bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

4) Pengelolaan Data Hasil Evaluasi

Setelah berbagai jenis evaluasi pembelajaran selesai, selanjutnya pengolahan data dilakukan untuk mendapatkan hasil akhir yang akan dimasukkan dalam rapor. Pengolahan data yang dilakukan oleh guru selanjutnya dimasukkan kedalam rapor nilai tersebut didapat dari nilai harian, nilai tengah semester kemudian digabung dan dibagi dengan rata, lalu muncul nilai yang akan dimasukkan dalam rapor.

5) Pelaporan Hasil Evaluasi

Hasil pengolahan data yang dilakukan oleh guru selanjutnya dilaporkan kepada kepala sekolah, setelah diperiksa oleh kepala sekolah kemudian hasil evaluasi tersebut dirapatkan dengan guru, setelah itu dilaporkan kepada wali murid dan murid.

6) Penggunaan Data Hasil Evaluasi

Setelah diolah dan dilaporkan hasil evaluasi ini digunakan oleh guru: a) Untuk anak-anak yang nilainya bagus akan diberi hadiah atau penghargaan, motivasi apresiasi sehingga prestasinya akan terus dipertahankan, b) anak-anak yang nilainya kurang menjadi

perhatian supaya kedepannya belajar dapat ditingkatkan, c) sebagai bahan pertimbangan untuk perencanaan evaluasi berikutnya.

. Kegiatan penilaian yang dilakukan di MTs Ma'arif Gondang pada tiap satuan kegiatan secara praktis dapat menjadi patokan, baik bagi pendidik maupun lembaga untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada satuan aktifitas belajar mengajar. Dengan demikian sikap dan tindakan selanjutnya dapat segera diambil. Hal ini berarti peningkatan efektifitas dan kualitas pembelajaran dapat diupayakan tanpa harus menunggu waktu. Demikian juga kegiatan evaluasi yang lain, seperti evaluasi harian, mid semester, serta semester yang secara umum telah dilaksanakan dengan maksimal (Fuadi et al., 2022). Pelaksanaan evaluasi secara terus menerus seperti yang telah diterapkan di MTs Ma'arif Gondang mempunyai nilai positif berupa peningkatan dan perbaikan terhadap proses belajar mengajar yang berlangsung.

Sementara dari segi bentuk dan model evaluasi yang digunakan dapat dipahami perbedaan pertimbangan dan tujuan dari masing-masing jenis evaluasi yang diterapkan. Sebagai contoh, penilaian unjuk kerja (performance) yang lebih ditujukan untuk mengetahui tingkat ketrampilan peserta didik dalam membaca, memahami suatu peristiwa dan memperagakan rangkaian gerakan dengan benar. Penilaian tertulis (paper and pencil tes) yang lebih diorientasikan untuk mengetahui penguasaan konsep peserta didik. Penilaian diri, dan sikap dilakukan melalui kegiatan pengamatan (observasi) yang bertujuan untuk mencari informasi mengenai sikap dan perilaku peserta didik yang telah dipelajari.

Aspek kognitif sebagai aspek kemampuan yang sangat erat kaitanya dengan kemampuan intelektual harus dievaluasi dengan bentuk dan model yang tepat, seperti: tes tertulis, penugasan, proyek dan lainnya. Akan tetapi tidak demikian dengan aspek kemampuan psikomotor yang lebih berhubungan dengan tingkat ketrampilan dan tentu membutuhkan bentuk penilaian yang lebih tepat, seperti: demonstrasi dan simulasi, serta praktik.

Demikian juga pada aspek afektif yang sangat berhubungan dengan sikap dan perilaku peserta didik dan harus dinilai melalui pengamatan sikap, bukan melalui tes tertulis dan kuesioner dengan mengajukan pertanyaan tentang baik dan buruk. Relefansinya antara model dan bentuk evaluasi dengan aspek yang diukur akan sangat berdampak pada tingkat validitas informasi hasil belajar yang diperoleh melalui kegiatan evaluasi. Tanpa adanya relevansi beberapa hal di atas tidak menutup kemungkinan hasil yang diperoleh tidak akan memiliki tingkat objektifitas dan validitas yang tinggi (Salirawati, 2021). Hal ini berarti, informasi

hasil tersebut secara mutlak tidak akan valid jika digunakan sebagai bahan pengambilan tindakan selanjutnya.

Kegiatan evaluasi di MTs Ma'arif Gondang dilaksanakan melalui beberapa tahap yang meliputi: evaluasi dalam satuan kegiatan, evaluasi setelah beberapa kali pertemuan, dan evaluasi setelah menyelesaikan pembelajaran.

Sesuai dengan hasil penelitian tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MTS Ma'arif Gondang dapat diketahui bahwa kegiatan evaluasi dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan, meliputi: perencanaan, pelaksanaan, hasil, dan tindak lanjut. Untuk lebih jelasnya pada pembahasan selanjutnya akan diuraikan mengenai kondisi di lapangan tentang tahap evaluasi tersebut.

Evaluasi pembelajaran pada hakekatnya merupakan persiapan jangka pendek yang dilakukan pendidik untuk memperkirakan atau memproyeksikan tentang apa yang dilakukan. Persiapan tersebut meliputi: tujuan, aspek-aspek yang dinilai, metode, bentuk, serta menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan untuk menghasilkan kegiatan evaluasi yang baik (Arikunto, 2021).

Berdasarkan data observasi yang peneliti dapatkan pada tahap perencanaan evaluasi pembelajaran Di MTs Ma'arif Gondang bahwa perencanaan evaluasi dirumuskan dengan pertimbangan yang matang atas dasar materi dan waktu yang tersedia. Hal ini bisa dilihat dari data Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROSEM), Silabus, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang secara detail telah mencantumkan tujuan, aspek, waktu, materi, metode atau teknik, serta instrumen evaluasi yang digunakan.

Dilihat dari segi tujuan, materi, dan waktu perencanaan evaluasi dibuat atas dasar pertimbangan ketersediaan waktu yang ada. Sebagai contoh perencanaan program semester dan Silabus dalam perangkat pembelajaran guru. Kemudian bila dilihat dari aspek yang dinilai, teknik evaluasi, serta instrumen evaluasi materi serta keterangan yang diperlukan dengan rinci dicantumkan dalam silabus dan RPP, secara detail menjabarkan tentang apa saja yang menyangkut pembelajaran diantaranya, standar kompetensi beserta indikator pencapaiannya, materi, metode, tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran, serta instrumen evaluasi yang akan disajikan.

Adapun evaluasi peningkatan hasil belajar di MTs Ma'arif Gindang meliputi:

1) Evaluasi Mata Pelajaran

Suatu proses sistematis untuk memperoleh informasi mengenai keefektifan atau menetapkan baik buruknya kegiatan pembelajaran dalam membantu siswa mencapai target yang ditetapkan oleh guru. Pada dasarnya evaluasi proses adalah melihat bagaimana pendidik melaksanakan proses evaluasi atau melihat proses evaluasi yang dilakukan guru. Hasil dari evaluasi proses yang telah dikumpulkan akan membantu sebagai bahan pertimbangan dalam pengisian nilai raport.

2) Pre test

Tes ini digunakan untuk mengecek materi yang telah dipelajari beberapa pertemuan yang telah lampau. Jika siswa berhasil membaca, memahami, dan menerjemahkan dengan baik, maka pelajaran yang baru akan diberikan. Begitu sebaliknya, jika siswa belum menguasainya maka siswa mengulang kembali pelajarannya dengan hanya membuka buku pelajaran masing-masing supaya ingat kembali apa yang telah dipelajari dan dengan memahami dan membaca sebentar baru pelajaran akan dimulai dengan materi baru. Hal ini bertujuan agar siswa tidak lupa dengan pokok bahasan yang telah diajarkan. Tes ini dilaksanakan setiap kali pertemuan.

3) Tes Tengah Kegiatan

Yakni tes yang dilaksanakan di sela-sela atau pada waktu-waktu tertentu selama proses pembelajaran berlangsung. Tes ini bertujuan untuk mengukur aspek afektif dengan cara mengamati (observasi langsung) siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penilaian pengamatan dilaksanakan setiap proses belajar mengajar berlangsung yaitu di sela-sela saat guru menerangkan materi dengan melihat keseriusan, kerajinan, ketekunan peserta didik serta tanya langsung kepada siswa apakah sudah paham materi tersebut atukah belum. Adapun teknik yang digunakan ini termasuk teknik non tes yang berupa pengamatan langsung terhadap siswa dan dengan tanya jawab.

4) Post test

Yaitu test yang diberikan setelah proses pembelajaran berakhir. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh dimana pencapaian atau penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang disampaikan meliputi pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan setelah mengikuti proses kegiatan belajar. Adapun teknik yang digunakan dalam penilaian ini yaitu tes tertulis (pilihan ganda dan uraian). Instrumen penilaiannya dibuat oleh guru dan diambil dari buku LKS yang berhubungan dengan materi yang baru saja disampaikan. Penilaian ini sebagai bahan masukan dalam pengisian nilai rapor. Tes ini termasuk tes untuk mengukur

aspek kognitif karena bertujuan melihat kemampuan siswa dalam mengetahui ketuntasan penguasaan materi ajar pada tiap satuan kegiatan (Aminudin et al., 2022).

Penilaian ini sudah menyangkut tiga ranah sekaligus yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek kognitif diukur dari ulangan yang diberikan pada akhir pembelajaran berupa tes tertulis, sementara aspek afektif dapat dilihat dari pengamatan guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sedangkan untuk aspek psikomotor dilihat dari ulangan unjuk kerja (praktik) yaitu sebelum pelajaran dimulai.

5) Evaluasi Hasil Mata Pelajaran

Pada dasarnya evaluasi hasil belajar menekankan pada informasi tentang baik buruknya hasil dari kegiatan belajar yang dicapai siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam jangka waktu tertentu. Untuk melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran itu, seorang guru dapat menggunakan dua macam tes, yakni tes yang telah distandarkan dan tes buatan guru sendiri. Evaluasi hasil pembelajaran di MTs Ma'arif Gondang bisa ditunjukkan dari evaluasi yang dibuat guru berupa ulangan harian, penugasan, pengamatan, ulangan praktik, dan evaluasi yang distandarkan berupa ulangan semester.

6) Ulangan Praktik

Ulangan praktik diberikan dengan harapan siswa mempunyai keterampilan pada mata pelajaran tertentu. Adapun pelaksanaan tes ini yaitu sebelum pelajaran dimulai dan hanya dilakukan satu kali selama semester. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sebagai bahan pertimbangan untuk memilih metode dalam proses belajar mengajar. Adapun siswa yang hasilnya kurang atau gagal dari target yang telah ditentukan maka siswa yang bersangkutan harus mengikuti pelajaran tambahan dengan mengikuti program yang sifatnya wajib. Tes ini termasuk tes psikomotor karena untuk mengetahui keterampilan siswa.

7) Ulangan harian

Adapun teknik yang digunakan dalam penilaian ini yaitu tes tertulis (pilihan ganda dan uraian). Instrumen penilaiannya diambilkan dari materi pembelajaran. Penilaian ulangan harian ini dimasukkan dalam pengisian nilai rapor. Tes ini digunakan untuk mengukur aspek kognitif karena bertujuan melihat kemampuan siswa dalam mengetahui ketuntasan penguasaan materi ajar pada tiap satuan kegiatan.

8) Penugasan

Penugasan ini dilaksanakan agar peserta didik tidak lupa dengan materi yang telah diberikan serta siswa mau belajar, karena menurut guru jika siswa tidak diberikan tugas (PR) maka mereka tidak akan belajar. Misalnya dengan memberikan tugas membuat resume atau ringkasan tentang materi yang baru saja dipelajari atau pun menjawab soal-soal yang ada di dalam buku LKS. Penugasan ini sifatnya wajib, artinya setiap siswa diharuskan mempunyai buku LKS dan buku tugas khusus. Penilaian tugas ini termasuk penilaian untuk mengukur aspek kognitif dan hasilnya digunakan sebagai bahan pertimbangan memberikan nilai akhir. Penilaian ini mengajarkan siswa agar selalu bertanggungjawab kepada apa yang telah didapatkan di kelas.

9) Ulangan Semester

Teknik yang digunakan dalam tes ini yaitu tes tertulis melalui pilihan ganda dan uraian. Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi siswa dari awal pembelajaran sampai berakhir proses belajar mengajar. Sesuai dengan tujuan, evaluasi satuan kegiatan bertujuan untuk melihat efektifitas proses dalam satu pertemuan. Adapun materi evaluasinya berkisar pokok bahasan yang telah diajarkan dalam proses belajar mengajar. Demikian juga dari segi aspek yang dinilai, metode atau teknik serta bentuk item penyusunan soal disesuaikan dengan pokok bahasan.

Adapun penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran dibuat oleh guru secara keseluruhan baik untuk evaluasi satuan pembelajaran, untuk ulangan harian maupun semester sebagian besar diambilkan dari isi buku paket yang terdiri dari latihan soal, bacaan dan soal-soal dari LKS. Pengambilan instrumen evaluasi dari isi buku paket dan LKS ini dilaksanakan agar pokok bahasan evaluasi tidak melenceng dengan materi yang diajarkan, sehingga evaluasi benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur/dinilai serta evaluasi yang akan dilaksanakan sesuai dengan prinsip evaluasi mengacu pada tujuan, reliabel dan valid. Penyusunan instrumen evaluasi untuk ulangan harian, guru membuat dengan diambilkan dari setiap dua pokok bahasan selesai. Untuk penyusunan instrumen evaluasi semester diambilkan dari materi pertama sampai materi akhir semester.

Secara umum perencanaan evaluasi baik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, telah dibuat dengan baik dan disesuaikan dengan materi. Artinya evaluasi direncanakan sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan evaluasi sudah sesuai prinsip-prinsip evaluasi dengan pertimbangan yang matang.

Perencanaan evaluasi pembelajaran untuk ulangan harian dan semester lebih banyak dilakukan dengan teknik tes tertulis yang berbentuk tes pilihan ganda dan tes uraian. Hal ini menunjukkan bahwa, perencanaan tersebut lebih banyak diperhatikan pada aspek kognitif, walaupun perencanaan pada aspek afektif dan aspek psikomotor juga dibuat di RPP, lebih lanjut perencanaan tersebut kurang mendapat perhatian. Untuk perencanaan dan pelaksanaannya evaluasi aspek afektif dan aspek psikomotor selebihnya disesuaikan dengan pokok bahasan.

b. Penerapan Sistem Evaluasi Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Bagi Siswa Kelas IX A Di MTs Ma'arif Gondang

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas dan beberapa orang siswa serta hasil observasi penulis di lapangan, menunjukkan bahwa prosedur evaluasi hasil belajar berjalan dengan baik. Analisis data hasil penelitian memberikan gambaran data secara jelas mengenai pelaksanaan system evaluasi di MTs Ma'arif Gondang yaitu:

1) Perencanaan Evaluasi pembelajaran

Kegiatan perencanaan evaluasi pembelajaran telah disusun dan direncanakan dengan baik sesuai dengan perangkat pembelajaran. Sementara dari segi perencanaan teknik evaluasi yang digunakan yaitu teknik tes dan non tes. Perencanaan ini hanya dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Dalam proses perencanaan evaluasi pembelajaran, pembuatan dan penyusunan instrumen telah mengacu kepada indikator serta tujuan yang ingin dicapai.

2) Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MTs Ma'arif Gondang telah dilakukan sama seperti sekolah yang semestinya dengan menggunakan dua teknik yakni teknik tes dan nontes, selain teknik tes dan nontes. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran juga disesuaikan dengan beberapa ranah yang dinilai meliputi ranah kognitif, afektif, dan ranah psikomotorik. Dengan diadakannya pelaksanaan penilaian yang dilakukan di MTs Ma'arif Gondang maka perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku siswa dapat dilakukan untuk mendapatkan hasil evaluasi yang telah dilakukan. hal ini sangat baik guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus hasil karena guru selalu mendapatkan informasi mengenai efektivitas kegiatan setiap harinya.

3) Monitoring Pelaksanaan Evaluasi

Monitoring pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan di MTs Ma'arif Gondang dilakukan oleh kedua pihak yakni guru dan kepala sekolah, walaupun kepala sekolah tidak secara langsung memberikan penilaian namun itu masih termasuk dalam tugas kepala sekolah sebagai supervisor. Fungsi dari monitoring yaitu untuk dapat melihat apakah pelaksanaan evaluasi pembelajaran telah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan atau belum.

4) Pengelolaan Data Evaluasi Pembelajaran

Proses yang dilakukan setelah evaluasi adalah pengolahan data, data atau nilai yang didapat kemudian digabungkan menjadi satu kemudian dibagi dengan rata-rata.

5) Pelaporan Hasil Evaluasi

Tahap akhir dari semua proses ini adalah penggunaan hasil evaluasi pembelajaran di MTS Ma'arif Gondang. Dimana nantinya nilai yang telah dilaporkan digunakan untuk memotivasi siswa yang mendapat nilai baik agar tetap mempertahankannya dengan pemberian penghargaan dan apresiasi, sementara untuk siswa yang nilainya kurang agar lebih diperhatikan lagi agar nilai yang didapat lebih maksimal bahkan dapat mengimbangi nilai-nilai siswa yang mendapat apresiasi tersebut.

Selain itu MTs Ma'arif Gondang untuk meningkatkan kualitas bagi siswa dilaksanakan evaluasi formatif, karena dengan diadakan evaluasi formatif ini guru dapat melihat bagaimana keberhasilannya dalam menjelaskan materi pelajaran apakah siswa paham atau tidak dengan penjelasan guru tentang materi tersebut. Setiap menyampaikan materi pelajaran saya mengadakan evaluasi formatif. Karena dengan evaluasi formatif ini dapat diketahui bahwa tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Evaluasi formatif setiap selesai proses pembelajaran. Perkembangan belajar siswa dan juga pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Novia Ariqoh et al., 2022).

Aspek penilaian yang dibuat dalam perencanaan evaluasi pembelajaran yaitu aspek aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Evaluasi sendiri direncanakan sesuai dengan apa yang seharusnya diukur dari aspek-aspek tersebut. Adapun perencanaan evaluasi pembelajaran untuk peserta didik di MTs Ma'arif Gondang berupa penilaian harian yang diambil dari ketiga aspek tersebut yaitu dengan menilai hasil tes tertulis, tes keterampilan, interview yang

dikerjakan oleh siswa untuk penilaian logika, untuk penilaian akhlak diambil dari pengamatan guru terhadap sikap siswa sehari-hari saat kegiatan pembelajaran. Penilaian semesteran dilakukan dengan teknis tes tertulis yang berbentuk tes pilihan ganda, melengkapi dan tes uraian (Mudrikah, 2023).

Evaluasi rutin dilakukan setiap satu pekan sekali, tiga bulan sekali, dan satu semester sekali, selebihnya secara kondisional ketika memang diperlukan. Hasil evaluasi berupa raport narasi dilaporkan per 3 bulan awal semester, hasil evaluasi berupa raport Angka yang sesuai dengan standar Kementrian Agama diberikan akhir semester . hasil evaluasi diantaranya untuk mengambil langkah apa yang perlu kami lakukan dalam memberikan pendampingan dan bimbingan sehari-hari di sekolah kepada guru (Zudin, 2023).

Secara umum bentuk evaluasi pembelajaran di MTs Ma'arif Gondang yaitu dengan tes tertulis, tes lisan, serta praktikum. evaluasi baik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, telah dibuat dengan baik dan disesuaikan dengan materi. Berdasarkan objek kajiannya, evaluasi dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yakni: evaluasi terhadap proses dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Evaluasi proses pembelajaran di MTs Ma'arif Gondang dilaksanakan oleh guru untuk mengetahui kualitas kegiatan yang berjalan. Evaluasi hasil dilaksanakan untuk melihat kualitas hasil dari serangkaian proses belajar mengajar.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MTs Ma'arif Gondang dilaksanakan pada awal kegiatan, tengah kegiatan pembelajaran akhir kegiatan pembelajaran. Evaluasi ini termasuk jenis evaluasi formatif. Penilaian disini tidak hanya berbentuk formatif akan tetapi juga sub sumatif dan sumatif, yang pelaksanaannya membutuhkan waktu khusus untuk melaksanakan evaluasi sehingga evaluasi benar-benar telah disiapkan secara matang, begitu pula pelaksanaannya. Karena untuk melihat hasil selama proses pembelajaran tidak mungkin evaluasi langsung dilaksanakan sepenuhnya. Untuk itu penilaian yang berbentuk sub sumatif (mid semester) dilaksanakan tidak lain bertujuan untuk melihat hasil dari kegiatan yang telah berlangsung selama beberapa kali pertemuan. Begitu pula untuk evaluasi semester yang bertujuan untuk melihat tingkat penguasaan materi siswa dari awal pertemuan hingga akhir.

Ruang lingkup evaluasi pembelajaran terbagi menjadi beberapa bagian yaitu evaluasi program pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran, isi program pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Kemudian bagian Evaluasi proses pelaksanaan pengajaran yang meliputi kesesuaian, kesiapan guru, kesiapan siswa, minat atau motivasi siswa, komunikasi, pemberian dorongan dan pemberian tugas terhadap siswa (Mayasari et al., 2022). Dan pada

bagian Evaluasi hasil belajar yang meliputi tingkat penguasaan peserta didik dan evaluasi tingkat pencapaian peserta didik. Untuk mengetahui system evaluasi yang digunakan di MTs Ma'arif Gondang dapat dilihat pada hasil perolehan angket.

Berdasarkan hasil angket system evaluasi yang digunakan di MTs Ma'arif Gondang mendapatkan presentase sebesar 89% dengan kategori baik sekali. Pelaksanaan evaluasi Indikator dalam variable pada system evaluasi pembelajaran yang dilakukan di MTs Ma'arif Gondang yaitu evaluasi program pembelajaran diantaranya meliputi tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang dilaksanakan di MTs Ma'arif Gondang.

Evaluasi proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kesesuaian antara proses pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kesiapan guru dan murid dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Partisipasi siswa juga sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran serta komunikasi yang dilakukan guru apakah mendapatkan umpan balik dari siswa saat proses pembelajaran. Pemberian motivasi kepada siswa pada proses pembelajaran merupakan hal yang penting untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Penguasaan dan keinginan siswa terhadap tujuan khusus yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Evaluasi belajar memuat juga aspek penilaian yang meliputi ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. System evaluasi belajar yang di terapkan di MTS Ma'arif Gondang dapat meningkatkan kualitas sekolah berdasarkan hasil angket yang diperoleh dengan kategori sangat baik.

Evaluasi sangat penting dilakukan oleh madrasah sebagai alat untuk meningkatkan keberhasilan sebuah pembelajaran. Secara umum bentuk evaluasi pembelajaran di MTs Ma'arif Gondang yaitu dengan tes tertulis, tes lisan, serta praktikum. evaluasi baik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, telah dibuat dengan baik dan disesuaikan dengan materi. Berdasarkan objek kajiannya, evaluasi dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yakni: evaluasi terhadap proses dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Evaluasi proses pembelajaran di MTs Ma'arif Gondang dilaksanakan oleh guru untuk mengetahui kualitas kegiatan berjalan. Sementara evaluasi hasil dilaksanakan untuk melihat kualitas hasil dari serangkaian proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil angket system evaluasi yang digunakan di MTs Ma'arif Gondang mendapatkan presentase sebesar 89% dengan kategori baik sekali. Pelaksanaan evaluasi Indikator dalam variable pada system evaluasi pembelajaran yang dilakukan di MTs Ma'arif

Gondang yaitu evaluasi program pembelajaran diantaranya meliputi tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang dilaksanakan di MTs Ma'arif Gondang.

Evaluasi proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kesesuaian antara proses pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kesiapan guru dan murid dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Partisipasi siswa juga sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran serta komunikasi yang dilakukan guru apakah mendapatkan umpan balik dari siswa saat proses pembelajaran. Pemberian motivasi kepada siswa pada proses pembelajaran merupakan hal yang penting untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Penguasaan dan keinginan siswa terhadap tujuan khusus yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Evaluasi belajar memuat juga aspek penilaian yang meliputi ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. System evaluasi belajar yang di terapkan di MTs Ma'arif Gondang dapat meningkatkan kualitas sekolah berdasarkan hasil angket yang diperoleh dengan kategori sangat baik.

5. KESIMPULAN

Hasil riset menunjukkan bahwa evaluasi proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kesesuaian antara proses pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kesiapan guru dan murid dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Partisipasi siswa juga sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran serta komunikasi yang dilakukan guru apakah mendapatkan umpan balik dari siswa saat proses pembelajaran. Pemberian motivasi kepada siswa pada proses pembelajaran merupakan hal yang penting untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Penguasaan dan keinginan siswa terhadap tujuan khusus yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Evaluasi belajar memuat juga aspek penilaian yang meliputi ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. System evaluasi belajar yang di terapkan di MTs Ma'arif Gondang dapat meningkatkan kualitas sekolah berdasarkan hasil angket yang diperoleh dengan kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Wangsih, D. (2021). Implementasi Evaluasi Sistem Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 2(1), 121–134. <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v2i01.980>
- Aminudin, H., Iskhaq, M., & Syam, R. S. El. (2022). Asistensi Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan Melalui Penilaian Kinerja Kepala Madrasah Di MA Takhassus Al-

- Qur'an Wonosobo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(4), 01–11. <https://doi.org/10.57214/pengabmas.v4i4.146>
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Semarang : Bumi Aksara.
- Canavesi, A., & Minelli, E. (2022). Servant Leadership and Employee Engagement: A Qualitative Study. *Employee Responsibilities and Rights Journal*, 34(4), 413–435. <https://doi.org/10.1007/s10672-021-09389-9>
- El Syam, R. S. (2023). Suluk Pendidikan Islam dalam Relasi Identik Rokok dan Korek Api. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(2), 112–123. <https://doi.org/10.55606/concept.v2i2.292>
- Fischer, E., & Guzel, G. T. (2023). The case for qualitative research. *Journal of Consumer Psychology*, 33(1), 259–272. <https://doi.org/10.1002/jcpy.1300>
- Fitrianti. (2016). *Sukses Profesi Guru dengan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Deepublish.
- Fuadi, S. I., El Syam, R. S., & Linaja, N. (2022). Konsep Keseimbangan Ranah Pendidikan Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim: (Telaah Taksonomi Benjamin S. Bloom). *Tafaqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 10(2), 239–254. <https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v10i2.1073>
- Iskhaq, M., Aminudin, H., Syam, R. S. El, & Machfudz, M. (2022). Pendampingan Re-Akreditasi SMP Takhassus Al-Qur'an Melalui Penilaian Kinerja Kepala Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 1(4), 09–23. <https://doi.org/10.59059/jpmis.v1i4.37>
- Mayasari, A., Sopian, A., Ridwan, W., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2060–2069. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.676>
- Mudrikah. (2023, February 17). Wawancara Mendalam dengan Wali Kelas IX A MTs Ma'arif Gondang tentang Evaluasi Pendidikan. *Wawancara*.
- Novia Ariqoh, A., Ngarifin, N., & Suyud El-Syam, R. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Tentang Bersikap Sabar Pada Kisah Nabi Yusuf Dalam Al-Qur'an (Kajian Q.S. Yusuf Ayat 90). *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(6), 584–590. <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i06.985>
- Salirawati, D. (2021). Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(1), 17–27. <https://doi.org/10.24246/juses.v4i1p17-27>
- Widoyoko, E. P. (2017). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wijaya, S., Supena, A., & Yufiarti. (2023). Implementasi Program Pendidikan Inklusi Pada Sekolah Dasar di Kota Serang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 347–357. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4592>
- Zudin, A. (2023, February 15). Wawancara Mendalam dengan Kepala Madrasah MTs Ma'arif Gondang tentang Evaluasi Pendidikan. *Wawancara*.